

Abstrak

Kontribusi work family conflict terhadap stres kerja masih menjadi masalah yang belum terjawab secara tuntas mengingat banyak faktor yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan teori work family conflict (Greenhouse and Beutell, 1985) dan stres kerja (Luthans, 2006) untuk mengetahui kontribusi work family conflict dan stres kerja pada karyawan yang sudah berkeluarga di Perusahaan "X" kota Bandung.

Terdapat 30 orang beauty advisor wanita yang berpartisipasi di dalam penelitian ini yang dipilih berdasarkan jumlah anak dan usia anak karyawan. Setiap partisipan melengkapi kuesioner yang merupakan modifikasi dari kuisisioner work family conflict, terdiri dari 36 item. dan kuisisioner stres kerja, terdiri dari 43 item. Skor wfc dikontribusi dengan skor stres kerja, dengan menggunakan metode regresi linear sederhana.

Berdasarkan pengolahan data secara statistik, strain ($r = 0,589$) dan time ($r = 0,517$) berkontribusi secara signifikan terhadap stres kerja. Sedangkan behavior tidak berkontribusi secara signifikan terhadap stres kerja ($r = 0,072$).

Kesimpulan yang diperoleh adalah terdapat kontribusi positif yang signifikan dari time dan strain terhadap stres kerja. Sedangkan untuk behavior tidak terdapat kontribusi negative yang signifikan dari behavior terhadap stres kerja. Peneliti mengajukan saran agar pihak perusahaan memberikan pelatihan kepada karyawatnya untuk meningkatkan hasil kinerja mereka menjadi lebih optimal. Selain itu, untuk lebih lanjut perlu dilakukan penelitian kontribusi work family conflict terhadap stres kerja pada perusahaan yang berbeda untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang hubungan tersebut.

Abstract

Contribution of work family conflict towards work stress is a problem yet to be resolved remembering there are a lot of factors. this research is conducted using work family conflict theory (Greenhouse and Beutell, 1985) and work stress (Luthans, 2006) to discover the contribution of work family conflict and work stress towards a married employee at "X" company in Bandung.

30 beauty advisor women participate in this research, chosen by number of kids and their ages. Every participants fill a questionnaire which is a modified work family conflict questionnaire, consist of 36 items, and work stress questionnaire, consist of 43 items. WFC (Work family conflict) contributes work stress score, using simple linear regression method.

Based on statistic data manipulation, strain ($r = 0.589$) and time ($r = 0.517$) significantly contribute towards work stress, while behaviour does slightly contribute towards work stress ($r = 0.072$).

The conclusion is time and strain positively and significantly contribute towards work stress, while behaviour has slightly negative contribution towards work stress. Researcher proposes advise that company gives training to their employees to increase their work performance to an optimum level. Further research of contribution of work family conflict towards work stress to distinct company is required in order to get better ideas between those two aspects.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1 Maksud Penelitian	10
1.3.2 Tujuan Penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis	10
1.4.2 Kegunaan Praktis	11
1.5 Kerangka Pemikiran	11
1.6 Asumsi	18

1.7 Hipotesis	19
---------------------	----

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori	20
2.1.1 <i>Work Family Conflict</i> Pada Karyawati	
Wanita	20
2.1.1.1 Pengertian <i>Work Family Conflict</i>	20
2.1.1.2 Dimensi <i>Work Family Conflict</i>	21
2.1.1.3 Sumber-sumber <i>Work Family Conflict</i>	21
2.1.2 Stres Kerja	23
2.1.2.1 Pengertian Stres Kerja	23
2.1.2.2 Penyebab Stres Kerja	24
2.1.2.3 Dampak Stres Kerja	31
2.1.3 Hubungan Antara <i>Work Family Conflict</i> Dengan Stres Kerja	
Karyawati Wanita	32

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian	35
3.2 Bagan Prosedur Penelitian	35
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	36
3.3.1 Variabel Penelitian	36
3.3.2 Definisi Konseptual	36
3.3.2.1 Definisi Konseptual <i>Work Family Conflict</i>	36
3.3.2.2 Definisi Konseptual Stres Kerja	36
3.3.3 Definisi Operasional	37

	xi
3.3.3.1 Definisi Operasional <i>Work Family Conflict</i>	37
3.3.3.2 Definisi Operasional Stres Kerja	37
3.4 Alat Ukur	38
3.4.1 Alat Ukur Kuesioner <i>Work Family Conflict</i>	38
3.4.2 Prosedur Pengisian Kuesioner <i>Work Family Conflict</i>	39
3.4.3 Sistem Skoring Kuesioner <i>Work Family Conflict</i>	40
3.4.4 Alat Ukur Kuesioner Stres Kerja	40
3.4.5 Prosedur Pengisian Kuesioner Stres Kerja	41
3.4.6 Sistem Skoring Kuesioner Stres Kerja	42
3.4.7 Data Pribadi Dan Data Penunjang	43
3.4.7.1 Data Pribadi	43
3.4.7.2 Data Penunjang	43
3.4.8 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	43
3.4.8.1 Validitas Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	43
3.4.8.2 Reliabilitas Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i>	44
3.4.8.3 Validitas Alat Ukur Stres Kerja	45
3.4.8.4 Reliabilitas Alat Ukur Stres Kerja	47
3.5 Sampel Penelitian dan Teknik Sampling	48
3.5.1 Sasaran Populasi	48
3.5.2 Karakteristik Sampel	48
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel	49
3.6 Teknik Analisis Data	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Sampel Penelitian	53
--------------------------------------	----

	xii
4.1.1 Jumlah Anak	53
4.1.2 Usia Anak	54
4.2 Hasil Penelitian	54
4.2.1 Uji Hipotesis	54
4.3 Pembahasan	59
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	64
5.2.1 Saran Teoritis	64
5.2.2 Saran Praktis	65
DAFTAR PUSTAKA	66
DAFTAR RUJUKAN	67
LAMPIRAN	

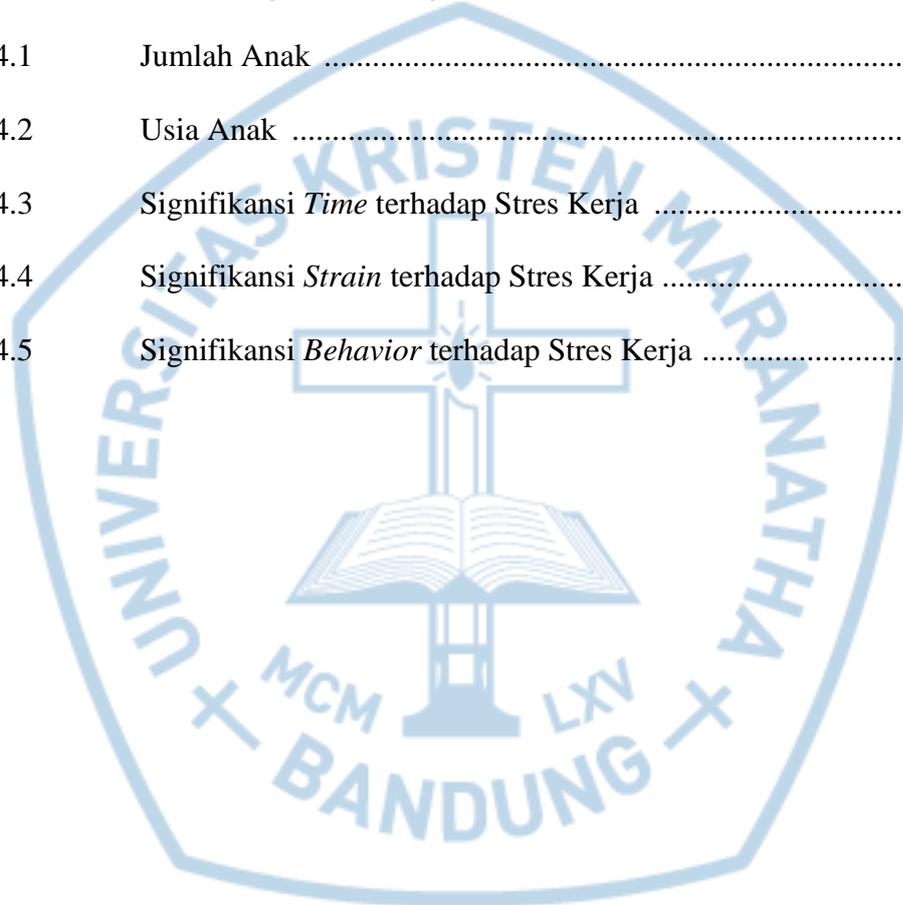
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran	18
Gambar 3.1 Bagan Prosedur Penelitian	35



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Tabel Kisi-kisi Alat Ukur <i>Work Family Conflict</i> 39
Tabel 3.2	Sistem Skoring Kuisisioner <i>Work Family Conflict</i> 40
Tabel 3.3	Kisi-kisi Alat Ukur Stres Kerja 41
Tabel 3.4	Sistem Skoring Kuisisioner Stres Kerja 42
Tabel 3.5	Skor Derajat Stres Kerja 43
Tabel 4.1	Jumlah Anak 53
Tabel 4.2	Usia Anak 54
Tabel 4.3	Signifikansi <i>Time</i> terhadap Stres Kerja 55
Tabel 4.4	Signifikansi <i>Strain</i> terhadap Stres Kerja 56
Tabel 4.5	Signifikansi <i>Behavior</i> terhadap Stres Kerja 58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuesioner *Work Family Conflict*
- Lampiran II Kuesioner Stres Kerja
- Lampiran III Kuesioner Data Penunjang

